

Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan bagi Anak Usia Sekolah Sebagai Strategi Tangkal Penyebaran Virus Corona

Meiskha Bahar^{*1}, Agneta Irmarahayu², Tri Faranita³, Abdul Kolib⁴, Oktania Sandra⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Kedokteran UPN "Veteran" Jakarta

*e-mail: meiskha27@gmail.com

Abstrak

Perubahan tatanan kehidupan selama masa pandemi Covid-19 memaksa kita untuk menghadapi berbagai tantangan baru dalam kehidupan sehari-hari. Pada saat seperti ini perubahan perilaku serta kesadaran masyarakat sangatlah penting. Kepatuhan menjalankan protokol kesehatan dapat memutus rantai penularan dan menekan angka penyebaran Covid-19. Upaya menjaga protokol Kesehatan pada anak usia sekolah dibutuhkan sejak dari rumah dan lingkungan keluarga. Untuk itu dibutuhkan berbagai upaya penyebarluasan informasi kepada masyarakat. Kegiatan ini meliputi pemberian informasi dan pengetahuan kepada ibu-ibu di wilayah Komplek UPN Meruyung melalui media power point dan video secara luring dengan menjaga protokol Kesehatan bagi semua peserta. Setelah itu ada sesi diskusi dan tanya jawab. Diharapkan dari kegiatan ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan menciptakan perubahan perilaku hidup lebih sehat dan siap memasuki masa endemi.

Kata kunci: Anak usia sekolah, Covid-19, Protokol kesehatan

Abstract

Changes in the order of life during the Covid-19 pandemic forced us to face new challenges in everyday life. At times like this, behavior change and public awareness are very important. Compliance with health protocols can break the chain of transmission and reduce the spread of Covid-19. Efforts to maintain health protocols for school-age children are needed from the home and the family environment. For this reason, various efforts to disseminate information are needed to the public. This activity includes providing information and knowledge to mothers in the Meruyung UPN Complex area through offline PowerPoint and video media by maintaining the Health protocol for all participants. After that, there was a discussion and question and answer session. It is hoped that this activity can provide additional knowledge and create changes in behavior to live a healthier life and be ready to enter the endemic period.

Keywords: School age children, Covid-19, Health protocol

PENDAHULUAN

Indonesia hingga saat ini memasuki bulan ke sembilan pandemik Covid-19. Tingkat morbiditas dan mortalitasnya pun semakin hari melonjak naik dan belum menunjukkan tanda kurva yang melandai. Tingkat pengujian pada penderita Covid di Indonesia saat ini termasuk yang terendah di dunia. Beberapa ahli epidemiologi pun mengatakan bahwa angka pengujian yang rendah ini mempersulit upaya untuk memperoleh gambaran yang akurat tentang tingkat infeksi yang terjadi di seluruh wilayah Indonesia (Muthiadin 2020).

Sejak pandemi Covid-19 muncul, hampir semua orang mengalami kendala untuk menjalani kehidupan normal akibat pembatasan yang perlu dilakukan untuk mencegah

penularan virus Corona. Hal ini membuat kita lebih gencar dalam menerapkan langkah untuk mencegah penularan Covid-19, seperti mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir atau dengan *hand sanitizer*, tidak menyentuh wajah dengan tangan yang belum dicuci, menerapkan *physical distancing*, serta mengenakan masker dalam setiap aktivitas, terutama di tempat umum (Adhani et al. 2020).

Di awal pandemi Covid-19, anak-anak disebut sebagai kelompok usia yang relatif tidak rentan terkena virus corona ini. Meskipun demikian, Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) mengemukakan fakta bahwa tingkat penularan virus corona pada anak-anak di Indonesia tergolong cukup tinggi sehingga harus membuat orangtua waspada.

Setelah memasuki masa *new normal* ini bagi negara Indonesia, kondisi kini tidak lagi sama seperti saat sebelum terjadi pandemic covid 19 termasuk bagi anak-anak. Segala sesuatunya sangat dibatasi sesuai protokol Kesehatan pencegahan covid 19. Proses belajar formal di sekolah, non formal di tempat les dan juga pembelajaran lainnya berbeda dengan biasanya. Berbagai upaya dilakukan untuk melindungi setiap warga agar tidak terkena virus corona. (Syah, Utari, and Adinugraha 2020)

Berdasarkan wacana dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah daerah, kantor wilayah Kementerian Agama provinsi dan/atau, kantor Kementerian Agama kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya pada zona hijau dan kuning dapat melakukan pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan secara bertahap selama masa transisi bagi satuan pendidikan yang sudah memenuhi semua daftar periksa dan merasa siap, namun Bagi satuan pendidikan yang sudah memulai pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan yang berada di daerah zona hijau dan kuning, orang tua/wali peserta didik tetap dapat memilih untuk melanjutkan belajar dari rumah (BDR) bagi anaknya (KEMENDIKBUD 2020).

Kegiatan yang dapat dilakukan antara lain menyebarluaskan informasi kepada masyarakat tentang upaya kesehatan anak didik, menyusun rencana kerja tahunan melaksanakan pendidikan dan pelatihan kesehatan bagi guru dan pembina PAUD serta mengkoordinasikan pelayanan kesehatan dan pembinaan upaya kesehatan anak didik PAUD (Nugroho 2020)

hal ini dapat berlaku bagi semua anak usia sekolah.

Data yang diperoleh per November di Kota Depok, terdapat paling sedikit 6 kasus aktif Covid-19 per kelurahan. Kasus aktif artinya jumlah orang yang saat ini sedang terinfeksi virus corona. Mereka sedang dirawat, baik isolasi mandiri maupun dikarantina di rumah sakit. Tiga kelurahan paling merah di Depok adalah Kelurahan Mekarsari, Cimanggis (26 kasus aktif), disusul Kelurahan Mekarjaya, Sukmajaya (20), dan Sukamaju, Cilodong (19). Di sisi lain, berdasarkan data terbaru, kelurahan di Kecamatan Cimanggis dan Limo seluruhnya zona merah karena mencatat kasus aktif Covid-19 paling sedikitnya enam pasien.

Masih tingginya angka kejadian penderita Covid-19 di wilayah ini dan makin menurunnya sikap awas dan acuh terhadap protokol kesehatan di kondisi pandemic yang sedang berlangsung saat ini membuat kami merasa pentingnya edukasi tentang penerapan protokol kesehatan di lingkungan keluarga khususnya dari orang tua ke anak (anak usia sekolah) apalagi mengingat rencana akan dibukanya kembali sekolah dan mengikuti proses belajar tatap muka langsung di sekolah. Maka perlu suatu langkah aktif agar orang tua bisa mempersiapkan anak-anak mereka masuk sekolah tentunya dengan persiapan yang baik dan menjalankan protokol kesehatan.

METODE

Kegiatan dilaksanakan dengan cara pemberian informasi berupa penyuluhan tentang Covid-19, Protokol Kesehatan dalam upaya menghentikan penyebaran virus

Corona, dan beberapa langkah dan upaya dalam mencegah penyebaran virus Corona khususnya bagi anak usia sekolah sebagai upaya sbelum memasuki masa tatap muka. Dalam pelaksanaan kegiatan ini diupayakan menjalankan protokol kesehatan dengan mencuci tangan, pembagian masker medis dan faceshield, pemakaian handsanitizer dan menjaga jarak.

Tahapan pelaksanaan

1. Persiapan ibu rumah tangga yang diambil dari perwakilan RT-RT yang berada di sekitar Perumahan Komplek Karyawan UPN.
2. Pelaksanaan protokol kesehatan Covid-19: cuci tangan dengan sabun, pemeriksaan saturasi oksigen dengan oximeter, pembagian maskes medis dan faceshield, serta pengaturan duduk berjarak 1 meter antar IRT.
3. Persiapan materi dan media serta *gimmick* yang akan diberikan

Pada bagian metode pengabdian, uraikanlah dengan jelas dan padat metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan dalam kegiatan pengabdian. Penulis diminta menjelaskan alat ukur yang dipakai, baik secara deskriptif maupun kualitatif. Jelaskan cara mengukur tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian. Tingkat ketercapaian dapat dilihat dari sisi perubahan sikap, sosial budaya, dan ekonomi masyarakat sasaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan tentang upaya penerapan protokol kesehatan bagi anak usia sekolah sebagai usaha untuk menghentikan penyebaran virus Corona. Sasaran dari kegiatan ini adalah ibu rumah tangga karena ibu memegang peranan penting dalam segala hal yang terjadi dalam sebuah rumah tangga. Diharapkan dari kegiatan penyuluhan ini ibu-ibu peserta mendapatkan tambahan pengetahuan tentang bagaimana menerapkan protocol kesehatan dalam keluarga, khususnya mengajarkan anak usia sekolah tentang pentingnya menerapkan protocol kesehatan di rumah, lingkungan dan persiapan sebelum memasuki proses belajar tatap muka langsung di sekolah.

Dari 30 peserta penyuluhan, semuanya (100 %) mempunyai anak usia sekolah mulai dari sekolah dasar (SD) hingga SMA. Sebanyak 6 responden (20,7%) berusia 26-35 tahun, 18 responden (62,1%) berusia 36-45 tahun, dan sebanyak 5 responden (17,2%) berusia 46-55 tahun. Responden terbanyak dari usia 36-45 tahun. Untuk tingkat Pendidikan Sebanyak 2 responden (6,9%) memiliki pendidikan terakhir Sekolah Dasar ; 5 responden (17,2%) memiliki pendidikan terakhir SMP, dan yang terbanyak yaitu 22 responden (75,9%) memiliki pendidikan terakhir SMA.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat dari ketercapaian target jumlah peserta, ketercapaian tujuan dan ketercapaian target

materi. Peserta yang hadir adalah 30 orang, dari target peserta 30 orang (100%) sesuai dengan undangan yang telah kami sebar pada tiga RT di wilayah perumahan. Ketercapaian tujuan dari kegiatan penyuluhan ini juga dapat dikatakan baik dari hasil *pretest* dan *posttest* yang berisi pertanyaan seputar pengetahuan peserta tentang Infeksi Corona (Covid-19),

hal-hal yang diperhatikan dalam menjaga protokol kesehatan seperti mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak dan beberapa hal yang menyangkut persiapan anak usia sekolah sebelum memasuki masa tatap muka.



(a)



(b)



(c)



(d)

Gambar 1. (Gambar a,b, dan c) Suasana pemberian penyuluhan tentang penerapan protokol kesehatan bagi anak usia sekolah sebagai strategi tangkal penyebaran virus Corona. Gambar (d) Pemberian Alat semprot desinfektan kepada pengurus RT/RW.

Dari Uji Deskriptif untuk variabel pengetahuan tentang COVID-19 setelah penyuluhan didapatkan nilai rata-rata post test 83,79 dengan nilai minimum yaitu 50 dan maksimum 100, dengan standar deviasi 14,36.

Hal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata post test dibandingkan nilai pre test.

Demikian pula untuk variabel perilaku responden terhadap COVID-19 setelah penyuluhan didapatkan nilai rata-rata post test 96,55 dengan nilai minimum yaitu 60 dan

maksimum 100, serta standar deviasi 8,13. Berarti terdapat peningkatan nilai rata-rata post test dibandingkan nilai pre test

Ketercapaian target materi dapat dikatakan cukup baik (100%), hal ini dapat dilihat dari semua materi penyuluhan yang disampaikan oleh tim pengabdian dapat diterima dengan baik oleh ibu-ibu peserta penyuluhan, dan kemampuan ibu-ibu peserta menjawab pertanyaan baik dari *post test* maupun pertanyaan langsung dari tim pengabdian. Para peserta penyuluhan juga sangat antusias saat mendengarkan materi penyuluhan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pemberian Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan bagi Anak Usia Sekolah Sebagai Strategi Tangkal Penyebaran Virus Corona di Komplek Perumahan Karyawan UPN Meruyung, Depok berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan berjalan sesuai jadwal, peserta yang diundang pun hadir semua, dan mengikuti kegiatan penyuluhan dari awal hingga akhir dengan sangat antusias. Pelaksanaan kegiatan ini juga dilaksanakan dengan menjalankan protokol kesehatan yang sangat baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada UPN Veteran Jakarta yang telah memberikan dana pengabdian, Pengurus RT/RW Komplek Perumahan Karyawan UPN Meruyung Depok yang telah membantu proses pelaksanaan pengabdian sehingga seluruh rangkaian acara dapat terlaksana dengan baik dengan tetap menjaga protokol Kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, Lisa, Mayadi, Siti Setiyawati, and Khairunnisa Ramadhania. 2020. "Sosialisasi Media Sosial Dan Pembuatan Hand Sanitizer, Hand Soap Dalam Rangka Ikut Serta Menanggulangi COVID-19." *Jurnal Sains Teknologi dalam Pemberdayaan Masyarakat (JSTPM)* Vol. 1 No.: 11–18.
- Kemendikbud. 2020. "Buku Saku Panduan Penyesuaian Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 Dan Tahun Akademik 2020/2021 Di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19)."
- Muthiadin, Cut. 2020. "Normal Baru, Jangan Ikut Mengubah Pemahamanmu." <https://arrahim.id/cut/normal-baru-jangan-ikut-mengubah-pemahamanmu-bag-1/> (June 25, 2020).
- Nugroho, Isfauzi. 2020. "Penerapan Disiplin Protokol Kesehatan Di Era Kenormalan Baru Pada Dunia Paud." *Jurnal Al-Hikmah* 8(1): 150–56.
- Syah, Deby Zulkarnain, Dewi Utari, and Tetra Adinugraha. 2020. "Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan Penyelenggaraan Kegiatan Pada Masa Pandemi Covid 19 Di TPQ Masjid Awalulmu'Minin." *Jurnal Pengabdian ...* 2(2):28–33.
<http://jurnal.poltekkeskhjogja.ac.id/ind>

ex.php/jpmkh/article/view/408.